

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badrujaman, A. (2015). *Metode Penelitian Lanjutan dalam Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
- Barlow, B. A. (2013). Marriage Crossroads : Why Divorce is Often Not the Best Option. *Marriage and Families*, 21-28.
- Bernard, M. E. (Ed.). (2013). *The Strength of Self-Acceptance Theory, Practice and Research*. New York: Springer.
- Bernard, M. E. (2013). *The Strength of Self-Acceptance: Theory Practice and Research*. . London: Springer.
- Brown, C., & Lowis, M. J. (2003). Psychosocial development in the elderly: An investigation into Erikson's ninth stage. *Journal of Aging Studies*, 415-426.
- Calhoun, F. (2000). *No easy answers: a teen guide to why divorce happens*. New York: The Rosen Publishing Group.
- Chairani, N., & W., N. (2003). *Biarkan Anak Bicara*. Jakarta: Republika.
- Chaplin, J. P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. (Kartini, & Kartono, Trans.) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry and research design : Choosing among five approaches*. California: Sage Publications, Inc.

Dariyo, A. (2007). *Psikologi perkembangan, anak tiga tahun pertama*. Bandung: PT. Refina Aditama.

Davoudi, N., Nayeri, N. D., Raiesifar, A., Poortaghi, S., & Ahmadian, S. (2016). Theoretical Sampling: A Narrative Review. *Nurs Midwifery Stud. Inpress*, 2-8.

Dennison, R. P., & Koerner, S. S. (2008). Post-Divorce Interparental Conflict an Adolescents Attitudes About Marriage. *Journal of Divorce & Remarriage*, 31-49.

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Washington DC: SAGE Publication.

Elliot, G. C. (2009). *Family Matters : The Importance of Mattering to Family in Adolescence*. West Sussex: Blackwell Publishing.

Germer, C. K. (2009). *The Mindful Path To Self-Compassion*. United States of America: The Guilford Press.

Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Hjelle, L. A., & Zeigler, D. J. (1992). *personality theories ; Basic Assumptions, Research and Application*. Tokyo: MC Graw Hill.

Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Krisnani, H., & Farakhiah, R. (2010). Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan pada Remaja Akhir dengan Menggunakan Metode Reality Therapy. *SHARE: SOCIAL WORK JURNAL*, 29-38.

Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana .

Machdan, D. M., & Hartini, N. (2012). Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia kerja pada Tunadaksa di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 79-85.

Marliani, R. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Micucci, J. A. (2009). *The adolescent in family therapy : harnessing the power of relationships* (2nd ed.). New York: The Guilford Press.

Mitchell Jr., J. V. (2019). Self-Family Perceptions Related to Self-Acceptance, Manifest Anxiety, and Neuroticism. *Source: The Journal of Educational Research*, 236-242.

Nasir, B. (2012). Faktor-faktor yang Memengaruhi Perceraian di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*, 31-48.

Nasir, B. (2012). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perceraian di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*, 31-48.

Osborne, C. G. (1979). *The Art of Learning to Love Yourself*. Michigan: Tyndale House Publishers.

Permatasari, V., & Gamayanti, W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Psychopathic, Jurnal Ilmiah Psikologi* , 139-152.

Puspitorini, I. (2019). *Stop Perceraian Selamatkan Perkawinan*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia.

Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: GRASINDO.

Rahmatia. (2019). *Dampak Perceraian pada Anak Usia Remaja (Studi Pada Keluarga di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar)*. Makassar: UNM.

Ramadhani, P. E., & Krisnani, H. (2019). Analisis Dampak Perceraian Orangtua terhadap Anak Remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 109-119.

Simon, T., Nepo, M., Hanson, R., & Neff, K. (2016). *The Self-Acceptance Project: How to Be Kind and Compassionate Toward Yourself in Any Situation*. Boulder: Soundstrue.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supratiknya, A. (1995). *Komunikasi antar Pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.

Sutadipura, B. (1994). *Kompetensi Guru dan Kesiapan Mental*. Bandung : Angkasa.

Syaifuddin, M., Turatmiyah, S., & Yahanan, A. (2013). *Hukum Perceraian*. Jakarta Timur: Sinar Grafika.

Verauli, R. (2018). *Teenager 911*. Jakarta Pusat: KataKita.

Wandberg, R. (2002). *Self-Acceptance: building confidence*. Mankato, Minnesota: Capstone Press.

Wangge, B. D., & Hartini, N. (2013). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Harga Diri pada Remaja pasca Perceraian Orangtua. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 1-6.